

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING
TYPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN SISTEM OPERASI JARINGAN (SOJ)
KELAS II JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
DI SMKN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika sebagai salah satu
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

DEBY SILVIA

NIM. 1207598 / 2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Type *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) Kelas II Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di Smkn 5 Padang

Nama : DEBY SILVIA

NIM/TM : 1207598/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Disetujui :

Pembimbing I



Khairi Budayawan, S.Pd, M.Sc
NIP. 19670810 200312 1 002

Pembimbing II



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING
TYPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN SISTEM OPERASI JARINGAN (SOJ)
KELAS II JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
DI SMKN 5 PADANG**

Nama : Deby Silvia
NIM/BP : 1207598 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juni 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Putra Jaya, MT
2. Sekretaris : Khairi Budayawan, S.Pd, M.Sc
3. Anggota : Drs. H. Sukaya
4. Anggota : Drs. Legiman Slamet, MT
5. Anggota : Drs. Hanesman, MM

Tanda Tangan



ABSTRAK

Deby Silvia : **Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Type *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) Kelas II Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMKN 5 Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar dengan Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *TPS* dengan hasil belajar yang tidak menggunakan Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *TPS* yaitu pengajaran langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen, populasi penelitian ini adalah siswa kelas II.TKJ SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan *purpose sampling*. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *TPS* dan yang menjadi kelompok kontrol adalah kelas yang menggunakan model pengajaran langsung. Data dikumpulkan dari tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 27 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis secara manual untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil tes penelitian di dapat nilai rata-rata siswa yang menggunakan Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *TPS* yaitu 78,25 sementara siswa yang menggunakan model pengajaran langsung lebih rendah yaitu 69,33 dengan persentase pengaruh sebesar 12,86%. Hasil hipotesis dengan menggunakan rumus secara manual di dapati bahwa $t_{hitung} (5,987) > t_{tabel} (1.717)$, sehingga hipotesis kerja (H_1) diterima atau menolak hipotesis nihil (H_0). Hal ini berarti bahwa secara signifikan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Kata Kunci : *Cooperative Learning* tipe *TPS*, Model Pembelajaran, Pengajaran Langsung, Kontrol dan Eksperimen

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'lamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) Kelas II Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMKN 5 Padang”.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Progam Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Ganefri, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika dan Selaku Ketua Tim Penguji.
3. Bapak Khairi Budayawan, S.Pd, M.Sc dan Bapak Drs. H.Sukaya, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

4. Bapak Drs. Hanesman, MM dan Bapak Drs. Legiman Slamet, MT selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
5. Bapak Drs. Risman Jondewi, MM selaku Kepala Sekolah, Bapak/Ibu majelis guru, Karyawan/karyawati serta siswa/i kelas II TKJ di SMKN 5 Padang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan	11
B. Model Pembelajaran Kooperatif	12
C. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	15
D. Model Pengajaran Langsung.....	21
E. Hasil Belajar	23
F. Penelitian Relevan	27
G. Kerangka Pikir	27

H. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel dan Data	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisa Data	51
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Nilai Ujian Semester Ganjil SOJ Kelas IITKJ Tahun Ajaran 2013/2014.....	4
2. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif	14
3. Sintak Model Pengajaran Langsung	22
4. Rancangan Penelitian randomized control group only design	30
5. Populasi Penelitian	31
6. Sampel Penelitian	32
7. Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Pembelajaran 2 x 45)	36
8. Interpretasi Nilai r	40
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran	41
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda	42
11. Rancangan Perbedaan Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	43
12. Analisis Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	49
13. Analisis Klasifikasi Indeks Daya Beda	50
14. Analisis Butir Soal	50
15. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
16. Hasil analisis deskriptif data penelitian	52
17. Frekuensi dan Persentase Gain Hasil Belajar	52
18. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	54
19. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	55
20. Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar
Halaman

1.	Hubungan Variabel	28
2.	Alur Penelitian	29
3.	Histogram Nilai dan Kurva Normal Perbedaan Hasil Belajar	53
4.	Daerah Penerimaan H_1	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1.	Daftar Nilai Semester Ganjil SOJ	64
2.	Silabus.....	66
3.	RPP	68
4.	Lembar Kerja Siswa	92
5.	Kisi-Kisi Uji Coba Posttest	109
6.	Soal Uji Coba Posttest	111
7.	Tabulasi Perhitungan Validitas	124
8.	Validitas Uji Coba.....	125
9.	Reabilitas.....	127
10.	Uji Daya beda	128
11.	Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	129
12.	Daftar Nilai Posttest SOJ	131
13.	Mean , Varians, dan Standar Deviasi	133
14.	Uji Normalitas.....	135
15.	Uji Homogenitas	137
16.	Uji Hipotesis	138
17.	Persentase Pengaruh Hasil Belajar Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	139
18.	Tabel Distribusi Nilai Z	140

19.	Tabel Distribusi Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	141
20.	Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi F.....	142
21.	Tabel Persentil Untuk Distribusi t.....	143
22.	Dokumentasi Kelas Eksperimen	144
23	Dokumentasi Kelas Kontrol	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan zaman dan adanya era globalisasi menuntut setiap manusia untuk siap menghadapi persaingan dengan manusia lain. Untuk dapat bersaing dan dapat bertahan maka harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan dan perubahan tatanan kehidupan global membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut manusia untuk terus menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar. Menurut Slameto (2010:2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Lembaga pendidikan sebagai salah satu lembaga formal yang turut bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menghasilkan lulusan yang siap guna seperti

yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 (Sisdiknas) yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi dan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi secara optimal. Adanya interaksi secara optimal akan mengefektifkan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengoptimalkan interaksi tersebut, maka guru harus memikirkan siasat pembelajaran. Memikirkan dan mengupayakan siasat pembelajaran atau cara guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar tercapai maksimal sehingga tujuan pendidikan tercapai.

SMK merupakan tingkatan pendidikan yang menekankan pada bidang keahlian tertentu yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut yang mendasari setelah lulus dari SMK, siswa harus memiliki keahlian dan menguasai bidang tertentu. Keahlian yang dimiliki oleh siswa secara individu (mandiri) dikarenakan orientasi keberadaan SMK adalah untuk menjadi tenaga teknis

pada bidang pekerjaan tertentu. Keahlian bukan hanya dalam segi kajian (teori), akan tetapi juga dalam kemampuan (kompetensi) praktek yang menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan observasi penulis terhadap pembelajaran Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) Kelas II Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMKN 5 Padang pada bulan Oktober 2013 adalah model teori dan praktek, penyampaian materi yang diberikan hanya bersifat satu arah dimana hanya guru yang mengemukakan pendapatnya sehingga siswa tidak terbiasa mengemukakan pendapat di depan kelas. Kurang variasi dalam proses pembelajaran akan menimbulkan perasaan jenuh terhadap siswa sehingga banyak siswa yang tidak peduli dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi.

Dari pengamatan juga terlihat masih kurangnya kesadaran dan antusias siswa dalam proses belajar mengajar seperti tidak membawa buku catatan dan peralatan alat tulis sebagai penunjang proses belajar mengajar. Kebanyakan siswa lebih banyak menerima informasi dari guru dan malas mencari sendiri materi pembelajarannya. Ketika ditanya mengenai materi pelajaran sebelumnya, kebanyakan siswa tidak dapat menjawab dan lebih memilih diam.

Berbagai permasalahan diatas tentu saja dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Dalam proses pembelajaran harus terdapat komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan implementasi dari keaktifan siswa dalam proses tersebut. Siswa dapat berperan aktif dalam mendukung proses belajar diantaranya cara berdiskusi, membaca materi pelajaran, mengejarkan tugas dari guru atau mencari sumber-sumber materi lain untuk membantu dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan data dari SMKN Negeri 5 Padang terlihat pada tabel dibawah data hasil belajar siswa kelas II TKJ untuk mata pelajaran SOJ.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) Semester Satu Tahun Ajaran 2013/2014

NO	Kelas	Ujian Semester				Rata-Rata Kelas
		Tuntas ≥ 75		Belum Tuntas < 75		
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
1	IITKJ1 _a	6	40	9	60	68,20
2	IITKJ1 _b	7	46,67	8	53,33	69,93
3	IITKJ2 _a	4	33,33	8	66,67	66,25
4	IITKJ2 _b	3	25,00	9	75,00	66,25

(Sumber:Guru SOJ Jurs.TKJ SMK Negeri 5 Padang)

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai rata – rata hasil ujian semester dari kedua kelas II TKJ belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM)

yaitu 75. Rendahnya hasil belajar Sistem Operasi Jaringan siswa kelas II disebabkan oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal yakni yang berasal dari luar diri siswa seperti bahan ajar, model pembelajaran, media, dan situasi lingkungan. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa mencakup motivasi, minat, dan sikap siswa.

Proses pembelajaran di pengaruhi oleh komponen – komponen yang terdapat didalamnya yaitu model pembelajaran, media, penilaian hasil belajar atau evaluasi, pengelolaan kelas, kemampuan guru dan ketermanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia. Berdasarkan nilai rata-rata kelas diatas menunjukkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran diduga karena pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat.

SMKN 5 Padang telah menerapkan model pengajaran langsung yang bersifat apresiatif sesuai dengan materi pembelajaran yaitu dengan mendemonstrasikan atau mempresentasikan suatu informasi dan diikuti dengan pertanyaan yang dijawab oleh siswa. Dalam kegiatan ini siswa yang mengikuti pembelajaran belum memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini terlihat selama kegiatan inti, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Model pembelajaran yang digunakan tidak menuntut siswa untuk berpikir kreatif. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat juga harus memperhatikan kondisi siswa, materi ajar, fasilitas atau

media yang tersedia dan kondisi guru. Untuk melaksanakan pembelajaran yang baik memerlukan beberapa kecakapan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran tersebut dapat merangsang siswa dalam berpikir kreatif dan aktif untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu untuk mengadakan penelitian terhadap model pembelajaran berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Trianto (2009:67) ada empat pendekatan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif yaitu: ”STAD, Jigsaw, Investigasi Kelompok, dan Pendekatan Struktural yang meliputi *Think-Pair-Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT)”. *Think-Pair-Share* merupakan pendekatan struktural yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, dkk. Pendekatan struktural menekankan penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Strategi *Think-Pair-Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think-Pair-Share* berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland, menyatakan bahwa *Think-Pair-Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan

kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think-Pair-Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu (Trianto, 2009:81).

Keunggulan *Think-Pair-Share* adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan model pengajaran langsung yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, *Think-Pair-Share* memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Anita Lie, 2002:56). *Think-Pair-Share* memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain dan akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) Kelas II Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMKN 5 Padang.*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan.
2. Model pembelajaran yang digunakan masih belum tepat dan belum optimal yang terkait dengan materi yang diajarkan
3. Model penyampaian materi masih bersifat satu arah sehingga siswa bersifat pasif.
4. Model pengajaran langsung kurang mampu merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan aktif untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan dan memfokuskan penelitian ini penulis membatasi pada hal-hal seperti berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) Kelas II TKJ di SMKN 5 Padang.
2. Penerapan model pengajaran langsung (*Direct Instruction*) dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) Kelas II TKJ di SMKN 5 Padang.
3. Pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dan model pengajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) Kelas II TKJ di SMKN 5 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian adalah “Seberapa besar perbedaan pengaruh model pembelajaran cooperative learning type *think-pair-share* dan model pengajaran langsung (*direct instruction*) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sistem operasi jaringan (SOJ) Kelas II Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMKN 5 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengungkapkan ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dengan hasil belajar menggunakan model pengajaran langsung (*direct instruction*) pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) siswa kelas II Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMKN 5 Padang.
2. Mengungkapkan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dengan hasil belajar menggunakan model pengajaran langsung (*direct instruction*) pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) siswa kelas II Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMKN 5 Padang

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
 - a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS).
 - b. Sebagai bahan referensi untuk penyempurnaan penelitian lebih lanjut.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai motivasi dalam meningkatkan variasi keterampilan mengajar dalam sistem pembelajaran.
 - b. Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat saat menyampaikan materi yang diajarkan
3. Bagi Siswa
 - a. Siswa lebih termotivasi dan menyukai untuk belajar sistem operasi jaringan (SOJ).
 - b. Membantu siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar menerapkan metode yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.